

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* untuk melihat pengaruh motivasi pilihan karir, nilai CBT, dan nilai OSCE terhadap ketahanan akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UMY.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa PSIK UMY yaitu angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dengan masing-masing berjumlah 110, 103, 111, dan 119 mahasiswa. Jumlah keseluruhan populasi penelitian ini adalah 443 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*. Sampel didapatkan dari daftar mahasiswa yang masih aktif mengikuti proses pendidikan di PSIK UMY. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bersedia menjadi informan penelitian, mampu membaca dan memahami isi pertanyaan dengan bahasa Indonesia, dan bersedia menjawab kuesioner dengan lengkap dan secara mandiri. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak memiliki nilai ujian CBT dan OSCE pada 3 blok di tiap tahun ajaran yang telah ditentukan oleh peneliti, dan mahasiswa yang tidak kooperatif saat penelitian. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 325 (73,4%) mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan UMY. PSIK UMY dipilih sebagai lokasi

penelitian karena dinilai mengalami penurunan peminat karir perawat. Pada studi pendahuluan ditemukan bahwa PSIK UMY mengalami penurunan animo peminat pada 10 tahun terakhir. Tahun 2018 merupakan tahun dimana PSIK UMY mengalami jumlah pendaftar dan jumlah penerima mahasiswa terendah dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 119 mahasiswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi pilihan karir, nilai CBT, dan nilai OSCE.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketahanan akademik.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi pilihan karir	Faktor yang mempengaruhi proses mahasiswa dalam pembuatan pilihan, kompromi, dan pengambilan keputusan atas pilihan karir keperawatan yang terdiri dari <i>personal interest, prior healthcare exposure, self efficacy, perceived nature of work, job prospects</i> dan <i>social influences</i> .	Kuesioner <i>Healthcare Career Choice</i> (HCC) terdiri dari 35 item. Setiap item diukur dengan skala likert (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Personal interest</i>: 5-25 skor - <i>Prior healthcare exposure</i>: 6-30 skor - <i>Self efficacy</i>: 4-20 skor - <i>Perceived nature of work</i>: 5-25 skor - <i>Job prospects</i>: 7-35 skor - <i>Social influences</i>: 8-40 skor 	Rasio
Nilai CBT	Rerata nilai ujian tertulis (CBT) mahasiswa pada 3 blok di tiap	Nilai mahasiswa yang telah dimiliki oleh Prodi, dalam bentuk angka.		Rasio

	tahun ajaran yang telah diikuti oleh mahasiswa.	Selain itu, hasil <i>item analysis</i> yang terdiri dari angka reliabilitas, jumlah soal ideal, soal mudah, soal sulit, dan indeks diskriminasi yang dimiliki oleh Prodi.		
Nilai OSCE	Rerata nilai asli (sebelum inhal) ujian keterampilan (OSCE) mahasiswa yang terdiri dari nilai setiap keterampilan/ <i>station</i> di 3 blok pada tiap tahun ajaran yang telah diikuti oleh mahasiswa.	Nilai mahasiswa yang telah dimiliki oleh Prodi, dalam bentuk angka.		Rasio
Ketahanan akademik	Kapasitas yang dimiliki mahasiswa sebagai hasil dari	Kuesioner <i>Academic Resilience 30</i> (ARS-30) terdiri dari 30 item.	- <i>Perseverance</i> : 14-70 skor - <i>Reflecting and adaptive help</i>	Rasio

	<p>proses mengatasi kesulitan dan mempertahankan tujuan selama proses pendidikan yang terdiri dari dimensi <i>perseverance, reflecting and adaptive help seeking</i>, dan <i>negative affect and emotional response</i>.</p>	<p>Setiap item diukur dengan skala likert (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).</p>	<p><i>seeking</i>: 9-45 skor - <i>Negative affect and emotional response</i>: 7-35 skor</p>	
--	--	---	---	--

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini memuat data berupa NIM, jenis kelamin, tahun angkatan, jenjang pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua.

2. Kuesioner *Healthcare Career Choice* (HCC)

Motivasi pilihan karir diukur menggunakan kuesioner *Healthcare Career Choice* (HCC) yang dikembangkan oleh *Liaw et al* terdiri atas 35 item. Kuesioner HCC disusun dengan metode checklist dan menggunakan skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Maka semakin tinggi skor semakin tinggi pula faktor tersebut mempengaruhi proses pilihan karir seseorang.

Tabel 3.1. Kuesioner *Healthcare Career Choice* (HCC)

Penggolongan	Nomor Item	Total Item
<i>Personal interest</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
<i>Prior healthcare exposure</i>	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
<i>Self efficacy</i>	12, 13, 14, 15	4
<i>Perceived nature of work</i>	16, 17, 18, 19, 20	5
<i>Job prospects</i>	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7
<i>Social influences</i>	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	8

3. Kuesioner *Academic Resilience 30* (ARS-30)

Ketahanan akademik diidentifikasi menggunakan kuesioner *Academic Resilience 30* (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy terdiri atas 30 item. Kuesioner ARS-30 disusun dengan metode checklist dan menggunakan skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Maka semakin tinggi skor semakin tinggi pula kemampuan ketahanan akademik mahasiswa.

Tabel 3.2. Kuesioner *Academic Resilience 30 (ARS-30)*

Penggolongan	Nomor Item	Total Item
<i>Perseverance</i>	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 30	14
<i>Reflecting and adaptive help seeking</i>	18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29	9
<i>Negative affect and emotional response</i>	6, 7, 12, 14, 19, 23, 28	7

Nilai CBT dan OSCE dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat performa akademik setiap mahasiswa selama proses pendidikan sehingga variabel ketahanan akademik benar-benar terukur.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner *Healthcare Career Choice (HCC)* dan *Academic Resilience 30 (ARS-30)*. Menurut literatur sebelumnya (Liaw *et al.*, 2017), kuesioner HCC valid dengan faktor Cronbach's alpha 0,93. Sedangkan kuesioner ARS-30 valid dengan faktor Cronbach's alpha

masing-masing (1) faktor 1 = 0,83, (2) faktor 2 = 0,78 dan (3) faktor 3 = 0,80 (Cassidy, 2016).

Kuesioner HCC dan ARS-30 telah diterjemahkan dan didiskusikan dengan ahli bahasa dan pembimbing. Selanjutnya kuesioner HCC dan ARS-30 diujicobakan pada 30 mahasiswa untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada populasi yang sama yaitu mahasiswa PSIK UMY.

Hasil uji validitas pada kuesioner HCC (variabel motivasi pilihan karir) mendapatkan hasil bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner HCC memiliki koefisien korelasi > 0,3 sehingga seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner tersebut valid. Sedangkan uji validitas pada kuesioner ARS-30 (variabel ketahanan akademik) mendapatkan hasil bahwa ada 8 butir soal pada kuesioner ARS-30 yang memiliki koefisien korelasi < 0,3 sehingga 8 butir soal dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa *alpha cronbach* pada kuesioner HCC adalah 0,961 dan kuesioner ARS-30 adalah 0,927 (*alpha cronbach* >0,7).

H. Cara Pengumpulan Data

Data untuk motivasi pilihan karir dan ketahanan akademik didapatkan dari kuesioner yang diberikan pada mahasiswa di kelas dan sosial media. Di sosial media, penelitian dilakukan dengan fasilitas *googleform* di aplikasi *whatsapp* yang dimiliki setiap angkatan mahasiswa dengan bentuk grup angkatan. Mahasiswa yang tidak merespon kuesioner di sosial media kemudian dibagikan kuesioner di kelas saat akhir perkuliahan. Nilai CBT dan OSCE didapatkan dari Pengelola Prodi Ilmu Keperawatan UMY dalam hal ini diwakili oleh PJ setiap Blok. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data terkait jumlah

calon mahasiswa yang memilih karir keperawatan dan jumlah mahasiswa yang diterima di PSIK UMY setiap tahunnya.

- b. Penyusunan proposal penelitian.
- c. Pengajuan *ethical clearance* dan surat ijin penelitian di PSIK UMY. Proposal dinyatakan lolos uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan UNISA melalui surat *ethical exemption* nomor 443/KEP-UNISA/I/2019. Surat ijin uji reliabilitas dan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi PSIK UMY juga telah disetujui dengan nomor 023/A.3-VIII/PSIK/II/2019 dan nomor 021/A.3-VIII/PSIK/II/2019.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti memilih responden yang memenuhi syarat, memberikan surat lembar *informed consent* dan membaca prosedur pelaksanaan penelitian.
- b. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, metode, jaminan kerahasiaan, hak bertanya, dan hak untuk mengundurkan diri dari penelitian.

- c. Peneliti memberikan kuesioner HCC dan ARS-30 pada mahasiswa. Responden yang bersedia diminta untuk mengisi lembar *informed consent*.
- d. Responden wajib menyelesaikan kuesioner yang diberikan.
- e. Kuesioner yang telah selesai diisi melalui *googleform* secara otomatis tersimpan di *server*. Sedangkan kuesioner yang dibagikan di kelas kemudian disimpan oleh peneliti.
- f. Data penelitian yang didapatkan dari hasil kuesioner dan nilai ujian CBT serta OSCE lalu diolah dan dianalisis.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Kuantitatif

a. Editing

Peneliti melakukan koreksi ulang kuesioner yang sudah diisi. Apabila ada pertanyaan yang tidak dijawab maka dimintakan kembali kepada responden yang

bersangkutan untuk melengkapi jawaban. Namun apabila usaha melengkapi jawaban ke responden gagal maka data tersebut dieksklusikan.

b. Scoring

Peneliti memberi skor atau nilai pada data hasil kuesioner sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Coding dan Entry Data

Coding merupakan proses pemberian tanda pada masing-masing jawaban dengan kode atau angka. *Coding* dan *entry data* dilakukan oleh komputer secara otomatis untuk kuesioner yang diisi oleh mahasiswa melalui *googleform*. Sedangkan kuesioner yang diisi di kelas, *coding* dan *entry data* dilakukan oleh peneliti.

d. Tabulasi

Peneliti membuat tabel yang digunakan untuk memasukkan data sehingga peneliti mudah dalam melakukan perhitungan.

e. Cleaning

Peneliti melakukan pembersihan data sekaligus melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data.

2. Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini, analisis pertama dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yaitu variabel motivasi pilihan karir, nilai CBT, nilai OSCE, dan ketahanan akademik. Analisis kedua dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi pilihan karir, nilai CBT, dan nilai OSCE terhadap ketahanan akademik. Analisis ditentukan berdasarkan skala pengukuran, distribusi normal data dan homogenitas varian. Pada variabel berskala numerik dilakukan uji parametrik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berfungsi untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, data variabel motivasi pilihan karir, nilai CBT, nilai OSCE, dan ketahanan akademik seluruh angkatan adalah $\text{sig} > 0,05$. Maka data terdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda harus memenuhi syarat uji linearitas dan multikolonieritas. Uji multikolonieritas dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat korelasi antara variabel motivasi pilihan karir, nilai CBT, dan nilai OSCE. Uji linearitas pada penelitian ini, data variabel motivasi pilihan karir, nilai CBT dan OSCE terhadap ketahanan akademik seluruh angkatan adalah linear. Sedangkan uji multikolonieritas pada penelitian ini, antara variabel

motivasi pilihan karir, nilai CBT, dan nilai OSCE tidak terjadi multikolonieritas.

J. Etika Penelitian

Penelitian harus memenuhi kelayakan etika penelitian. Etika penelitian didasarkan pada hasil uji etik yang meliputi:

1. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Peneliti memberikan penjelasan kepada sampel penelitian tentang tujuan penelitian dan sifat keikutsertaan dalam penelitian ini. Responden yang bersedia dimintai tanda tangan dalam lembar persetujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Identitas responden tidak dicantumkan pada lembar kuesioner, cukup dengan NIM mahasiswa pada lembar kuesioner. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjaga data hasil kuesioner dan tidak memberikannya pada orang lain tanpa adanya ijin dari

responden yang bersangkutan. Tahapan ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden.